

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah di SMA Budisatrya Medan melibatkan analisis silabus, pengembangan indikator untuk mencapai kemampuan dasar, serta penentuan materi belajar dari berbagai sumber seperti buku teks, panduan guru, dan materi lainnya. Pendekatan ini mencerminkan kegiatan belajar yang lebih operasional dengan menggunakan pendekatan saintifik yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah.
2. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah dengan menggunakan langkah-langkah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan menghadapi tantangan terkait pengamatan gambar yang tidak jelas.
3. Hasil penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah dalam hal perencanaan yaitu Sekolah SMA Budisatrya Medan ini sudah menerapkan K-13 tetapi ada banyak kekurangan misalnya salah satunya yaitu penyesuaian guru-gurunya. Namun seiring berjalannya waktu guru akan melakukan perbaikan agar dapat menutupi kekurangan yang ada seperti, sekolah itu mengadakan pelatihan-pelatihan ada pun pelatihan dari dinas juga ada pelatihan khusus. Yang terpenting disini adalah prosesnya, walaupun ada beberapa

kekurangan, yakni dari segi penyesuaian dalam pelaksanaan kelas dan dalam perencanaan penyusunan RPP.

## 5.2 Implikasi

Penerapan kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik baru dimulai pada tahun 2013/2014 dan dilaksanakan dengan keterbatasan. Oleh karena itu, masih diperlukan perhatian dan penyempurnaan terhadap kebutuhan yang diperlukan agar implementasi K-13 dapat dilakukan seefektif mungkin. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk membantu meningkatkan optimalisasi penerapan K-13.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai lima langkah yang perlu diambil untuk menerapkan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

1. Dalam konteks penerapan K-13, pemerintah harus menegaskan komitmennya untuk menyediakan kebutuhan sekolah, terutama dalam hal sarana dan media pembelajaran yang memadai untuk mendukung implementasi K-13 sesuai harapan.
2. Kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan agar sekolah dapat lebih mudah menerapkan K-13 sesuai dengan harapan.
3. Sekolah sebagai pelaksana penerapan K-13 harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan K-13 sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi sekolah.
4. Guru sebagai pendidik diharapkan untuk berkomunikasi dengan sesama guru di sekolah atau guru dari sekolah lain untuk memperbaiki kelemahan dalam pembelajaran dan meningkatkan proses pembelajaran.

5. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang sedang berjalan diharapkan terus mengalami perubahan demi mengatasi kelemahan yang ada selama ini di lapangan.

### **5.2.1. Implikasi Teoritik**

Studi ini menyetujui berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hosnan, bahwa pendekatan saintifik merupakan suatu metode pembelajaran yang direncanakan sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif terlibat dalam proses membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui serangkaian langkah-langkah, termasuk tahapan mengamati, mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan temuan konsep, hukum, atau prinsip tersebut.

Penelitian juga mencatat bahwa implementasi K-13 dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk media pembelajaran, variasi tingkat pengetahuan siswa, dan kurangnya dukungan lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Penemuan penelitian mengenai hasil Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah tidak sejalan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga upaya untuk meningkatkan implementasi dan perkembangannya tidak optimal.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk menciptakan kegiatan pembelajaran Sejarah yang efektif, maka diharapkan :

#### 1. Bagi Sekolah

Perlu meningkatkan persiapan guru untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar dengan pendekatan saintifik melalui kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat.

#### 2. Bagi Guru Sejarah

Sangat penting bagi guru memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam mengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru juga perlu memahami dengan baik langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik agar siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran tanpa merasa bosan.

#### 3. Bagi penelitian lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah guna mengembangkan pemahaman dan praktik yang lebih baik dalam pengajaran Sejarah.

Dari kesimpulan dan saran yang disajikan, peneliti berharap agar penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di SMA Budisatrya Medan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan studi tentang penerapan pendekatan saintifik, serta mendorong keterlibatan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.